

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan dan meningkatkan wawasan, serta intelektual seorang warga negara yang diharapkan untuk memebentuk seorang peserta didik yang mempunyai kreativitas, memiliki semangat untuk mandiri dan berusaha dan hingga mampu menciptakan pekerjaan dengan memanfaatkan situasi dan kondisi potensi, dan disetiap kesempatan yang ada, tidak mengantungkan dirinya kepada orang lain atau negara sebagai jargonya. Seperti yang diungkapkan Bung Karno bahwa negara Indonesia merupakan negara yang mandiri (mampu berdiri sendiri, dikaki sendiri) dengan demikian bangsa indonesia harus mampu membangun wirausaha dikalangan generasi sehingga kedepannya mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Pada dasarnya suatu negara dimanapun negara itu berada, semua negara akan berusaha untuk meningkatkan Kesejahteraan pada semua masyarakatnya. Upaya meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat merupakan Tujuan yang dilakukan oleh pemerintahan, baik dari pusat maupun dari daerah dilakukan melalui berbagai macam upaya. Seperti halnya yang tercantum di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menyatakan bahwa Tujuan Pemerintah Negara Indonesia adalah Melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpa darah indonesia, untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melakukan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Disamping itu pertumbuhan ekonomi juga mempunyai kaitan erat mengenai kesejahteraan pada masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu negara dapat diartikan sebagai negara yang sejahtera yaitu negara yang memiliki kehidupan secara baik serta dapat memenuhi kebutuhan, tercukupi, hidup dengan layak. Lebih lanjut mengenai kesejahteraan tercantum didalam pasal 34 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mengamanahkan kewajiban Negara untuk memelihara fakir miskin dan anak terlantar, dengan demikian penyelenggaraan kesejahteraan sosial dapat memberikan keadilan sosial

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi Warga Negara untuk hidup layak dan bermartabat. Kesejahteraan sosial terdapat dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial Warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya, dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Didalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial di perlukan peran masyarakat yang seluas-luasnya, baik secara perorangan, keluarga, organisasi sosial, keagamaan maupun lembaga kesejahteraan sosial asing demi terselenggarakannya kesejahteraan yang terarah, terpadu dan berkelanjutan

Kesejahteraan Sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa masih banyak negara yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara layak, dikarenakan belum mendapatkan pelayanan sosial dari Negara, akibatnya masih banyak Warga Negara yang mengalami hambatan dalam melaksanakan fungsi sosial. Sehingga belum mampu menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial diperlukan upaya yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memperoleh pelayanan sosial dari Negara, diperlukan kemandirian dalam mengembangkan perekonomian sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang baik akan membantu mensejahterakan masyarakat, karena setiap orang berhak untuk memperoleh pekerjaan memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri serta mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha mencukupi kehidupannya dengan baik dan bertingkah laku menuju kesempurnaan. Sebagaimana Goofrey (2000, hlm 5) menyatakan wirausaha ialah kemampuan dalam menilai setiap peluang-peluang yang dapat dijadikan bisnis, dan mengumpulkan keuntungan serta mengambil tindakan yang tepat untuk mendapatkan keberhasilan atau kesuksesan. Maka dari itu aspek terpenting dalam kewirausahaan adalah inovasi, kreativitas, motivasi, serta ide-ide dalam upaya melihat peluang kedepan.

Data Indeks Pembangunan Manusia 2019 No, 21/02/Th. XXIII, 17 Februari 2021, Pada Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pada setahun trakhir Index Pembangunan Manusia. Pada tahun 2019 IPM Indonesia menempati 71,92 dalam kualitas pendidikan, kesehatan serta pemenuhan kebutuhan untuk hidup manusia, Indonesia mengalami peningkatan ditahun 2019 memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pengeluaran rata-rata mencapai sasaran perkapital sebesar 11,30 juta

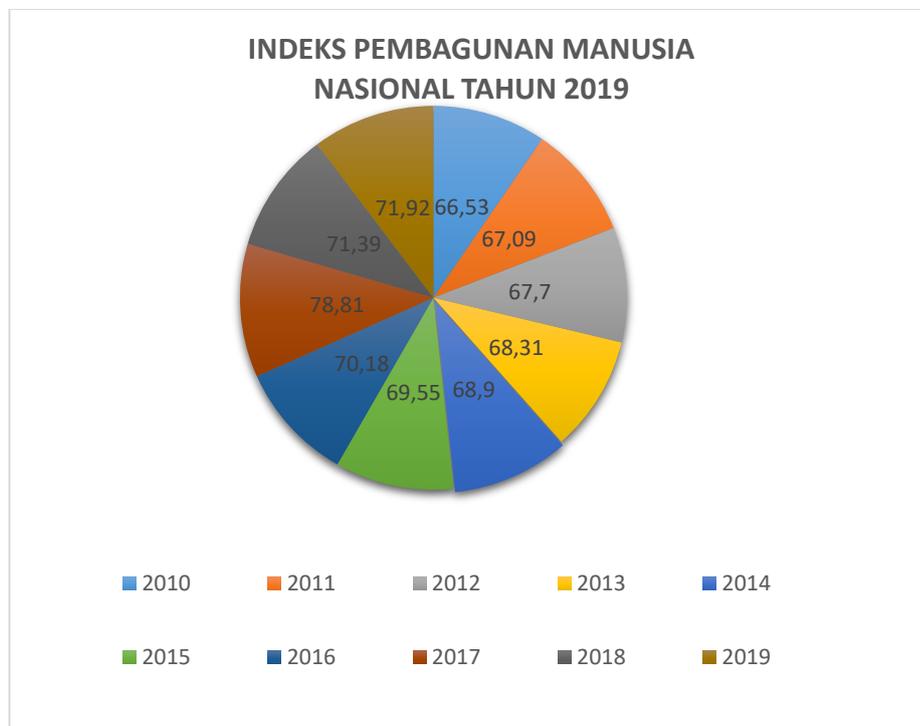
Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

pertahunnya, pada peningkatan ini 240 ribu rupiah dibandingkan dengan pengeluaran ditahun sebelumnya.

Secara garis besar, Indeks pembangunan pada manusia terus menerus mengalami kemajuan hingga pada priode 2010 sampai dengan 2019, dimana IPM nasional ini meningkat sampai dari 66,53 menjadi 71,92 ditahun 2019. pada priode tersebut pertumbuhan rata rata disimpulkan sebesar 0,87 persen setiap tahun mengalami peningkatan dari level “sedang, sampai tinggi” di priode 2018-2019 IPM indonesia tumbuh sampai 0,74 persen

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Indonesia 2019



Sumber; <https://www.bps.go.id/Data-indek-pembangunan-manusia-2019>

Sejak empat tahun terakhir, IPM Indonesia telah memasuki kategori tinggi, yaitu 70,18 pada tahun 2016, 70,81 pada tahun 2017, 71,39 pada tahun 2018, dan kini menjadi 71,92 tahun 2019. dari tahun ketahun angka IPM Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang baik.

Pada tahun 2019 merupakan salah satu dari 11 provinsi di Indonesia dengan nilai IPM berkategori “Sedang”. IPM yang dicapai Sulawesi tengah tercatat sebesar 69,50 dan masih jauh dibawah IPM Indonesia sebesar 71,98 dilihat dari posisinya,

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IPM Sulawesi Tengah berada pada peringkat 25 dari 34 Provinsi di Indonesia, peringkat ini belum mengalami perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Pada pengamatan selama 2013-2019 pertumbuhan IPM Sulawesi Tengah melambat sebesar 0,97 dan 0,49 persen pada tahun 2014 dan 2015 namun, pada tahun 2016 angka pertumbuhan IPM Sulawesi Tengah menunjukkan perkembangan yang mengembirakan, yaitu sebesar 1,07 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian menjadi melambat 0,95 persen pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 tumbuh 1,13 persen. Namun pada tahun 2019, pertumbuhan IPM Sulawesi Tengah kembali melambat sebesar 0,90 persen.

Tabel 1.2

Indek Pembangunan Manusia Sulawesi Tengah

Provinsi	UHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (Rp000)		IPM		
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018-2019
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)	(VI)	(VII)	(VIII)	(IX)	(X)	(XI)	(XII)
Aceh	69,64	69,87	14,27	14,30	9,09	9,18	9 186	9 603	71,19	71,90	1,00
Sumatera Utara	68,61	68,95	13,14	13,15	9,34	9,45	10 391	10 649	71,18	71,74	0,79
Sumatera Barat	69,01	69,31	13,95	14,01	8,76	8,92	10 638	10 925	71,73	72,39	0,92
Riau	71,19	71,48	13,11	13,14	8,92	9,03	10 968	11 255	72,44	73,00	0,77
Jambi	70,89	71,06	12,90	12,93	8,23	8,45	10 357	10 592	70,65	71,26	0,86
Sumatera Selatan	69,41	69,65	12,36	12,39	8,00	8,18	10 652	10 937	69,39	70,02	0,91
Bengkulu	68,84	69,21	13,58	13,59	8,61	8,73	10 162	10 409	70,64	71,21	0,81
Lampung	70,18	70,51	12,61	12,63	7,82	7,92	9 858	10 114	69,02	69,57	0,80
Kep. Bangka Belitung	70,18	70,50	11,87	11,94	7,84	7,98	12 666	12 959	70,67	71,30	0,89
Kepulauan Riau	69,64	69,80	12,82	12,83	9,81	9,99	13 976	14 466	74,84	75,48	0,86
DKI Jakarta	72,67	72,79	12,95	12,97	11,05	11,06	18 128	18 527	80,47	80,76	0,36
Jawa Barat	72,66	72,85	12,45	12,48	8,15	8,37	10 790	11 152	71,30	72,03	1,02
Jawa Tengah	74,18	74,23	12,63	12,68	7,35	7,53	10 777	11 102	71,12	71,73	0,86
DI Yogyakarta	74,82	74,92	15,56	15,58	9,32	9,38	13 946	14 394	79,53	79,99	0,58
Jawa Timur	70,97	71,18	13,10	13,16	7,39	7,59	11 380	11 739	70,77	71,50	1,03
Banten	69,64	69,84	12,85	12,88	8,62	8,74	11 994	12 267	71,95	72,44	0,68
Bali	71,68	71,99	13,23	13,27	8,65	8,84	13 886	14 146	74,77	75,38	0,82
Nusa Tenggara Barat	65,87	66,28	13,47	13,48	7,03	7,27	10 284	10 640	67,30	68,14	1,25
Nusa Tenggara Timur	66,38	66,85	13,10	13,15	7,30	7,55	7 566	7 769	64,39	65,23	1,30
Kalimantan Barat	70,18	70,56	12,55	12,58	7,12	7,31	8 860	9 055	66,98	67,65	1,00
Kalimantan Tengah	69,64	69,69	12,55	12,57	8,37	8,51	10 931	11 236	70,42	70,91	0,70
Kalimantan Selatan	68,23	68,49	12,50	12,52	8,00	8,20	12 062	12 253	70,17	70,72	0,78
Kalimantan Timur	73,96	74,22	13,67	13,69	9,48	9,70	11 917	12 359	75,83	76,61	1,03
Kalimantan Utara	72,50	72,54	12,82	12,84	8,87	8,94	8 943	9 343	70,56	71,15	0,84
Sulawesi Utara	71,26	71,58	12,68	12,73	9,24	9,43	10 731	11 115	72,20	72,99	1,09
Sulawesi Tengah	67,78	68,23	13,13	13,14	8,52	8,75	9 488	9 604	68,88	69,50	0,90
Sulawesi Selatan	70,08	70,43	13,34	13,36	8,02	8,26	10 814	11 118	70,90	71,66	1,07
Sulawesi Tenggara	70,72	70,97	13,53	13,55	8,69	8,91	9 262	9 436	70,61	71,20	0,84
Gorontalo	67,45	67,93	13,03	13,06	7,46	7,69	9 839	10 075	67,71	68,49	1,15
Sulawesi Barat	64,58	64,82	12,59	12,62	7,50	7,73	9 051	9 235	65,10	65,73	0,97
Maluku	65,59	65,82	13,92	13,94	9,58	9,81	8 721	8 887	68,87	69,45	0,84
Maluku Utara	67,80	68,18	13,62	13,63	8,72	9,00	7 980	8 308	67,76	68,70	1,39
Papua Barat	65,55	65,90	12,53	12,72	7,27	7,44	7 816	8 125	63,74	64,70	1,51
Papua	65,36	65,65	10,83	11,05	6,52	6,65	7 159	7 336	60,06	60,84	1,30
INDONESIA	71,20	71,34	12,91	12,95	8,17	8,34	11 059	11 299	71,39	71,92	0,74

Keterangan :
 UHH : Umur Harapan Hidup saat lahir
 HLS : Harapan Lama Sekolah
 RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Sumber: Sumber; <https://www.bps.go.id/Data-IPM-Sulawesi-Tengah-2019>

IPM Sulawesi Tengah dibanding dengan IPM Nasional mempunyai ketinggalan sebesar 2,48 poin, faktor yang mempengaruhi ketinggalan ini terjadi pada dimensi kesehatan serta standar kelayakan hidup, namun pada dimensi Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah telah mencapai kenaikan sebesar 13,14 tahun, sedang pada angka Nasional memiliki sebesar 12,95 Tahun, lama Rata-rata sekolah Sulawesi Tengah sebesar 8,75 Tahun lebih unggul 0,41 angka Nasional

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 8,34 Tahun. Kelajuan ini menjadikan Prestasi tersendiri bagi Provinsi Sulawesi Tengah.

Kelemahan yang terjadi oleh IPM Sulawesi Tengah dapat dilihat dari beberapa dimensi kesehatan serta standar hidup layak. Pemerintah daerah Sulawesi Tengah harus memberikan perubahan dengan memacu perbaikan pengembangan di dalam bidang kesehatan serta upaya dalam menaikkan daya beli masyarakat. Didalam bidang penguatan daya beli pada masyarakat juga diperlukan suatu upaya pembuatan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran terbuka, dalam hal ini meskipun ekonomi Sulawesi Tengah masih tumbuh pada tahun 2019 yang menembus 7,15 persen. Dapat disimpulkan bahwa sumber pertumbuhan yang tinggi yaitu dominan oleh lapangan usaha pertambangan dan industri nikel yang relative padat modern. Tidak banyak mampu dalam menyentuh lapisan masyarakat, dimana di artikan bahwa penduduk yang ikut terangkat daya belinya dari pertumbuhan ekonomi tidak terlalu luas, sehingga dibutuhkanlah adanya terobosan baru dalam meningkatkan daya beli yang terjadi dan mampu dinikmati oleh sebagian besar penduduk Sulawesi Tengah kunci utama dalam megati permasalahan ini yakni mengagkat segi pendapatan penduduk yang berada didalam bidang pertanian, sehingga mampu mendorong industri pengolahan hasil pertanian melalui sektor yang dominan di Sulawesi Tengah.

Sebuah negara memiliki peran yang sangat besar dalam upaya mensejahterakan warga negaranya. Dimana pemerintah sudah berusaha melakukan kebijakan publik yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan, menjamin pendidikan dan pelayanan kesehatan. Sebuah negara dapat dikatakan negara sejahtera ketika warga negaranya hidup berkecukupan, dimana ada sebuah teori yang mengandung arti bahwa Negara bertanggung jawab untuk melindungi seluruh warga negaranya melalui jaminan dalam pemenuhan kebutuhan kehidupannya, dalam berbagai aspek yang dapat menjadikan faktor untuk meningkatkan kualitas hidup menuju masyarakat dan adil dan sejahtera. Terdapat beberapa aspek yang merupakan unsur-unsur yang dapat mewujudkan kesejahteraan pada negaranya iatu pendapatan, pendidikan serta kesejahteraan dimana sebuah negara memiliki peran sebagai analog lembaga legal-foral, seperti halnya menurut (Suryono, 2014) menjelaskan bahwa dalam mengelolah dan memelihara kehidupan masyarakat,

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

untuk meningkatkan drajat kehidupan warga negara melali penyelenggaraan negara yang deokratis.

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, membuka akses pendidikan seluas-luasnya dan upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata. Namun upaya untuk mencapai tujuan tersebut tidak mudah, mengingat kondisi geografis yang luas dan keanekaragaman suku dan budaya. Sehingga diperlukan sebuah wadah untuk saling bersama meningkatkan komunikasi, talisilaurahmi dan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan utuk hidupnya.

Kerukunan Warung Sari Laut Palu KWSLP Merupakan Komunitas yang berada di Kota Palu Sulawesitengah yang memiliki konsep pengembangan nilai-nilai krwirausahaan, suatu komunitas professional yang bergerak sosial ekonomi yang bersifat independek, bernafaskan ekonomi kerakyatan dan keadilan serta melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan yang mendorong masyarakat turut adil dalam membantu sosial, menjadikan sebuah wadah sebagai komunikasi, informasi, konsultasi serta fasilitasi antar Pedang Warung Makan Sari Laut.menjadi Moto penggerak perekonomian karena dengan adanya komunitas memberikan kontribusi untuk dirinya, maasyarakat dan wilayah Kota Palu itu sendiri.

Dengan adanya komunitas-komunitas ini banyak kontribusi yang positif dalam menurunkan angka pengangguran. Saepudin (2014) menyatakan jika pembangunan *economi civic* dapat terjadi melalui pengembangan komunitas-komunitas wirausaha yang merupakan sarana transformasi dan *transfer knowledge* terutama dalam melestarikan nilai kemandirian. Nilai kemandirian tersebut berupa: kreativitas, inovatif, percaya diri, visioner, kemampuan dalam mengambil sebuah keputusan, memiliki sifat kepemimpinan dan keaslian ide. Salah satu tujuan komunitas adalah mengabungkan anggota-anggota yang berbeda, atau mempunyai kepentingan yang berbeda. Hak ini sesuai dengan teori ganization dapat digunakan ntuk memfokuskan kembali pada masyarakat dalam rangka menyatukan sebuah kepentingan yang berbeda dari anggota masyarakatnya. (Moriaty, L.J (1992).

Dapat dikatakan bahwa seluruh warga negara memiliki hak dan kewajibannya untuk medapatkan kesejahteraan, menurut Nurmalia dan Syarifullah

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2008, hlm 17) sebuah pemerintahan didalam negara yang sejahtera menjamin adanya kebebasan kepada masyarakatnya untuk melakukan tindakan demi tercapainya suatu kesejahteraan dalam hal ini juga menjelaskan bahwa didalam suatu negara yang sejahtera, negara tersebut tidak dapat membiarkan perekonomian berjalan tanpa adanya kendali, seperti halnya dalam negara kapitalis, liberal, tetapi jagan samapi monopoli kegiatan ekonomi seperti halnya dengan negara sosialis.

Tanpa adanya perkembangan ekonomi masyarakat yang sejahtera akan sulit tercipta atau upaya untuk mensejahterakan masyarakat harus dilandaskan dari pertumbuhan ekonomi. Karena dari itu perlunya pembinaan dan penguatan warganegara dalam penguatan ekonomi warganegara sebagai upaya mensejahterakan masyarakat. Masyarakat juga harus dibina dalam penguatan nilai nasionalisme dan patriotisme yang merupakan sumber dari kesadaran nasional dalam cita-cita bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Isjwara (1982 hlm 130) mengatakan cita-cita nasional merupakan perjuangan dalam upaya dalam mewujudkan persatuan nasional dalam ranah politik, ekonomi, social, keagamaan, budaya serta kesatuan dan keadilan.

Pemerintah sudah memberikan keleluasan untuk Kesejahteraan Masyarakatnya dengan caranya sendiri, Artinya pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat. Pemerintah boleh mengatur, membuat serta menjalankan suatu program atau kegiatan yang dianggap mampu membuat masyarakat sejahtera, selain merupakan kewajiban dari pemerintah sendiri kesejahteraan ekonomi juga harus mampu diupayakan oleh masyarakat karena tidak selamanya pemerintah bisa menyediakan lapangan pekerjaan, dan membantu menyukupi kebutuhan hidup masyarakatnya. Adapun bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan hididupan ekonominya dengan baik yaitu dengan melalui pengembangan usaha yang mereka miliki, pada dasarnya hakekat dari demokrasi ekonomi itu sendiri yaitu bagaimana menumbuhkan kemandirian masyarakat agar mampu memenuhi segala kebutuhan ekonomi dalam setiap sendi kehidupannya. Hal tersebut dikemukakan oleh pendapat Danial, (dalam <http://endangdanial.wordpress.com>. Diakses tanggal 20 November 2020) yang menyatakan bahwa :

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pemberian motivasi kepada warga negara yang tidak mempunyai akses pada pembagunan sumber daya agar mereka bangkit dan mampu mengembangkan nilai kehidupan dalam basis komunitas dan kebangsaan, semua warga negara wajib ambil bagian dalam produksi, distribusi dan konsumsi nasional sesuai dengan kemampuannya. Akan tetapi potensi pada warga negara Indonesia masih sangat terbatas sehingga produksi menjadi kurang walaupun sumber daya seperti tanah, gunung, dan perairan di Indonesia sangatlah melimpah.

Pemerintahan sudah berusaha dan terus mendorong oembangunan dalam segala aspek kehidupan, dan mengutamakan dakam membangun ekonomi nasional. Dijelaskan oleh Mujani (2006, hlm 9) bahwa melambatnya dalam memulihkan ekonomi bida berdampak negative terhadap sebuah kepuasan public terhadap praktek ekonomi dinegara. Akhirnya masyarakat banyak yang tidak percaya dan yakin bahwa demokrasi merupakan system yang terbaik dan cocok untuk diterapkan di negara Indonesia. Berdasarkan pemikiran, sehingga penulis mempunyai rasa penasaran untuk membuat sebuah gagasan mengenai perkmebangan ekonomi kewarganegaraan di dalam masyarakat demokratis.

Keinginan tersebut merupakan akumulasi dari hasil identifikasi terhadap berbagai masalah masalah yang ada, dalam Saepudin Epin (2014) permasalahan *pertama*, sebuah perjalanan demokrasi dinegara Indonesia tidak berbarengan dengan upaya untuk meningkatkan ekonomi nasional, *kedua* tingkat kreativitas warga negara masih rendah dalam meningkatkan sebuah kegoiatan yang berkaitan dengan pengembangan kehidupan ekonomi, *ketiga* masih kuanya paradigm masyarakat bahwa lebih baik bekerja dari pada membuka usaha sendiri, *keempat* tingkat keberanian masyarakat masih rendah dalam mencari, menciptakan serta mengembangkan sebuah peluang, sebagai upaya meningkatkan kehidupan kea rah lima yang lebih baik, ket masih banyaknya keterbatasan pemerintah dalam meningkatkan kondisi sosial masyarakat yang belum sejahtera.

Didalam pernyataan tersebut, Upaya dalam meyongson perkembangan zaman yang semakin cepat berkembang atau dalam hal ini adalah globalisasi perkebangan ekonomi warganegara mutlak dibutuhkan, sehingga mampu terciptanya Warga Negara atau Masyarakat yag tidak berdaya menjadi masyarakat yang mampu memberdayakan dirinya sendiri melalui tataran pemberian konsep -

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep Ekonomi menjadukan eksekutor dalam mengembangkan prekonomian dilapangan yang paling penting yaitu bagaimana mampu mengelolah mindset atau padangan dari masyarakat bahwa, menjadikan masyarakat yang mandiri, mampu berinovasi, memiliki pemikiran yang luas, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, serta memiliki pemikiran sosial dapat membantu orang lain

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI KERUKUNAN WARUNG SARI LAUT KOTA PALU KWSLP DI KOTA PALU WULAWESI TENGAH) “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Latar belakang komunitas KWSLP dalam pemberdayaan kewarganegaraan dikota palu Sulawesi tengah.
- 1.2.2 Bagaimana Pendekatan dan strategi Komunitas KWSLP dalam pemberdayakan ekonomi kewarganegara di kota palu Sulawesi tengah
- 1.2.3 Bagaimana Bentuk Program yang dikembangkan dalam pemberdayaan pada komunitas KWSLP di kota palu Sulawesi tengah.
- 1.2.4 Bagaimana manfaat komunitas KWSLP dalam pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan dikota palu, Sulawesi tengah
- 1.2.5 Apa saja hambatan dan upaya yang dilakukan komunitas KWSLP dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan dikota palu Sulawesi tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana Peran Komunitas Dalam Memperdayakan Dan Penguatan Ekonomi Kewarganegaraan (studi kasus komunitas kerukunan warung sari laut kota palu KWSLP dikota palu sulawesi tengah.

Adapun tujuan Spesifik yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Latar belakang komunitas KWSLP dalam pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan di Kota Palu Sulawesi Tengah

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN ECONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Pendekatan dan strategi Komunitas KWLSLP dalam pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi kewarganegara di Kota Palu Sulawesi Tengah

1.3.3 Bentuk Program yang dikembangkan dalam pemberdayaan pada komunitas KWLSLP di Kota Palu Sulawesi Tengah

1.3.4 keberhasilan program Komunitas KWLSLP dalam upaya pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan di Kota Palu Sulawesi Tengah

1.3.5 Faktor penghambat dan upaya yang dilakukan komunitas KWLSLP dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi kewarganegaraan di Kota Palu Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berhadap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pemberdayaan pada komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat, serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi masukan dan evaluasi kepada warga negara agar memperkuat ketahanan dan kemandirian masyarakatnya, agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengguran, menurunkan angka kemiskinan, anak putus sekolah. Sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera sesuai dengan tujuan negara.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

1.4.2.1 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap warga Negara dalam pemberdayaan kepada masyarakat serta menumbuhkan kemandirian pada suatu komunitas dalam meningkatkan kesejahteraannya

1.4.3 Manfaat Praktis

1.4.3.1 Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai bahan pembelajaran PKn yang ter upload yang digunakan

Siti Amanah, 2021.

PERAN KOMUNITAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KEWARGANEGARAAN (Studi Kasus Di Kerukunan Warung Sari Laut Kota Palu Kwslp Di Kota Palu Wulawesi Tengah).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai sumber informasi, bahan pembelajaran, masukan bagi pembaca, guru, peserta didik, dan bagi peneliti bahwa dalam suatu pemberdayaan pada komunitas mampu memperkaya pembelajaran PKn yang dapat dapat di dapatkan melalui lingkungan masyarakat

1.4.4 Manfaat dari Isu dan Sosial

1.4.4.1 Penelitian ini secara mendasar ingin mengungkap dan berupaya mendeskripsikan komunitas sebagai salah satu pemberdayaan di era global, untuk memperkaya pembelajaran PKn diharapkan mampu memberikan manfaat dan stimulus terhadap insitusi, lembaga, serta masyarakat bahwasanya PKn dalam pemberdayaan dapat membentuk karakter warga negara yang dapat diperoleh melalui komunitas dan lingkungan masyarakat, sekaligus penelitian ini memberikan kontribusi semakin berkembangnya dan majunya komunitas,dengan adanya lumbung, kopras, serta kegiatan sosial dapat mendorong kemandirian seta efesiensinya pendapatan masyarakat.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI TESIS

Sistematika penulisan dalam penyusunan tesis ini meliputi beberapa struktur organisasi tesis yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini disajikan beberapa subbab yang meliputi permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian kegunaan dan manfaat penelitian serta struktur organisasi tesis.

BAB II: Kajian pustaka. Dalam bab ini disajikan beberapa subbab yang meliputi teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang di peroleh dari berbagai referensi maupun sumber literatur yang terkait dengan kerukunan warung sari laut palu KWSLP Selain itu disajikan juga berbagai penelitian terdahulu yang menjadi bukti empiris dan ilmiah bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB III: Metode penelitian. Dalam bab ini disajikan beberapa subbab yang meliputi desain penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, partisipan penelitian, lokasi penelitian, teknik untuk mengumpulkan data, dan teknik untuk menganalisis data serta teknik validitas data.

BAB IV: Temuan dan pembahasan. Dalam bab ini disajikan beberapa subbab yang meliputi hasil penelitian lapangan serta pembahasan hasil penelitian melalui cara menganalisis dan membahas data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang mendukung yang telah disajikan dalam kajian pustaka, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang diteliti

BAB V: Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Dalam bab ini disajikan beberapa subbab yang meliputi kesimpulan umum, dan kesimpulan khusus, implikasi penelitian, serta rekomendasi penelitian yang dapat digunakan bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini